

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin menunjukkan peningkatan, baik dibidang jasa maupun manufaktur. Hal itu ditandai dengan munculnya perusahaan baru sebagai bentuk kreatifitas dan inovasi masyarakat dalam usaha bersama untuk memajukan kesejahteraan bangsa. Dengan semakin banyaknya perusahaan baru, maka persaingan tentu akan menjadi semakin ketat, apalagi jika perusahaan baru tersebut merupakan jenis usaha yang sama. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk selalu memberi kepuasan kepada konsumen. Baik dari segi pelayanan maupun pada permintaan konsumen.

Permintaan konsumen adalah hal yang harus selalu dipenuhi baik dari segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Apabila permintaan tidak terpenuhi maka konsumen akan merasa tidak puas, dan itu bisa membuat konsumen akan memilih beralih ke perusahaan lain. Sebaliknya apabila perusahaan dapat membuat konsumen merasa puas maka konsumen akan cenderung setia berkunjung ke perusahaan tersebut. Sebagai contoh apabila konsumen menginginkan produk dengan jumlah dan waktu tertentu maka perusahaan diharapkan dapat memenuhi keinginan konsumen dengan cara memiliki persediaan. Selama ini perusahaan hanya mengandalkan intuisi dari para orang-orang yang ikut dalam menentukan kapan pemesanan dilakukan dan berapa jumlahnya. Pengambilan keputusan tersebut tentunya akan menimbulkan ketidakpastian dalam setiap pemesanannya

dan hasil keputusan sangat tergantung dari kemampuan analisa orang-orang yang ikut serta dalam pengambilan keputusan. Untuk menjaga kredibilitas perusahaan, maka perusahaan akan sebisa mungkin memberikan pelayanan yang baik untuk konsumen. Setiap perusahaan, baik perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada sebuah risiko tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggan. Perusahaan harus memiliki konsep yang baik dalam pengendalian persediaan. Dengan konsep pengendalian yang baik perusahaan dapat mengurangi kemungkinan ketidakmampuan memenuhi permintaan pelanggan.

Metode pengendalian persediaan probabilistik adalah model persediaan dengan karakteristik permintaan dan kedatangan pesanan yang tidak diketahui secara pasti sebelumnya, tetapi nilai ekspektasi, variansi dan pola distribusi kemungkinannya dapat diprediksi dan didekati berdasarkan distribusi probabilitas. Dalam model probabilistik terdapat dua sistem yaitu *periodic review system* dan kuantitas pemesanan tetap. sistem kuantitas pemesanan tetap, secara garis besar terdiri dari dua model yaitu model untuk permintaan yang terpisah (biasanya untuk produk yang musiman), dan model untuk permintaan yang kontinyu (untuk produk yang diproduksi secara kontinyu). Model untuk permintaan yang terpisah untuk selanjutnya disebut *model for diskrit demand* dan untuk permintaan kontinyu disebut *service level models*. Ketidakpastian terhadap permintaan dan waktu tunggu, dapat digunakan bersama-sama pada *service level models*, dapat pula asumsi ketidakpastian permintaan digunakan, sedangkan waktu tunggu pasti dan demikian pula sebaliknya, ketidakpastian waktu tunggu digunakan sedangkan

permintaan relatif pasti. Pada Yeri Motor Permintaannya relative tidak pasti, maka model probabilistik yang kemungkinan sesuai untuk usaha ini adalah dengan *service level models* dengan asumsi permintaan tidak pasti, dan skala kepercayaan 95 persen.

E-Commerce (perdagangan elektronik) merupakan salah satu konsep yang cukup berkembang dalam dunia internet. E-commerce merupakan sebuah sistem yang dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam berbisnis.

Dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP framework laravel dan Database MySql untuk merancang sebuah website yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis atau proses penjualan produk agar produk tersebut dapat dengan mudah di lihat oleh siapa pun dan dimana pun, dengan adanya website yang akan kita rancang akan mempermudah pihak perusahaan maupun calon pembeli karena mereka akan dengan mudah untuk melakukan proses jual beli tanpa membutuhkan biaya dan waktu yang banyak.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengangkat masalah di atas yang berjudul **“Membangun Sistem e-Commerce dan Pengendalian Persediaan Sparepart Motor Pada Yeri Motor dengan Menerapkan Metode Inventory Probabilistik Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Framework Laravel.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, antara lain adalah:

- a. Bagaimana merancang sistem yang bisa membantu dalam mendapatkan spare part motor yang diinginkan tanpa harus keluar rumah?
- b. Bagaimana melakukan pencatatan transaksi pengolahan data produksi secara e-Commerce ?
- c. Bagaimana memproses perhitungan sistem informasi penjualan dengan cepat dan akurat sehingga menciptakan sebuah laporan?
- d. Bagaimana melakukan penerapan metode Inventory Probabilistik untuk memaksimalkan efisiensi kebutuhan barang?

1.3. Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

- a. Diharapkan dengan adanya situs website yang diciptakan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dengan framework laravel dan Database Mysql yang diaplikasikan pada sistem ini dapat memberikan fasilitas berbelanja spare part dengan mudah tanpa keluar rumah.
- b. Diharapkan dengan adanya situs website dapat mempermudah dan mempercepat dalam proses pencatatan transaksi pengolahan data produksi secara e-Commerce.

- c. Diharapkan dengan system yang baru dirancang dapat mengontrol serta menambah kecepatan, ketelitian dan volume dalam pengolahan data.
- d. Dengan adanya situs website ini dapat memperkenalkan metode Inventory Probabilistik untuk mengetahui setiap rincian barang yang ada digudang maupun yang dipajang untuk memaksimalkan efisiensi persediaan barang.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian dan penganalisaan ini terarah dan permasalahan yang di bahas tidak keluar dari topik pembahasan maka perlu adanya batasan ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan penganalisaan ini antara lain :

- a. Situs website yang dibuat ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework laravel.
- b. Situs website ini menggunakan metode Inventory Probabilistik *service level models* dengan asumsi permintaan tidak pasti, dan skala kepercayaan 95 persen.
- c. Situs website ini mempunyai cakupan yang cukup luas dan dapat diakses oleh seluruh kalangan.
- d. *Output* dari situs website yang dibuat dapat mempermudah proses pengolahan data persediaan barang.

1.5. Tujuan Penelitian

- a. Agar dapat memberikan informasi tentang penjualan dan dapat diakses kapan saja dimana saja.
- b. Untuk meningkatkan efisiensi pengolahan persediaan barang.
- c. Agar dapat melakukan pencatatan penjualan dan mempercepat pengelolaan setiap saat melalui akses internet.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- a. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah,serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
- b. Membantu perusahaan karena tersedianya situs website yang mampu mempermudah pekerjaannya dalam proses pengolahan persediaan barang.
- c. Dapat melakukan pemesanan produk secara efisien dan akurat serta lebih mempersingkat waktu kerja dengan sistem yang telah dirancang.
- d. Pihak lain diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

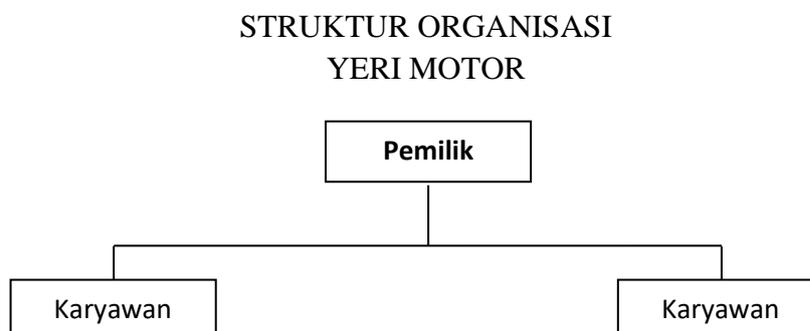
Tinjauan umum perusahaan menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi perusahaan beserta tugas dan tanggung jawabnya.

1.7.1. Sejarah Yeri Motor

Yeri Motor didirikan tahun 1993 yang mulanya hanya menyediakan sparepart motor kuno, seiringan perkembangan zaman motor kuno pun tidak dipergunakan lagi karena hal tersebut maka pimpinan kemudian berusaha untuk melengkapi sparepart keluaran terbaru menurut perkembangan zamannya dan telah mengembangkan usahanya hingga saat ini.

1.7.2. Struktur Organisasi Yeri Motor

Struktur Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan diantara pimpinan maupun bidang-bidang kerja satu sama lain, sehingga jelas kedudukannya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam satu kebulatan yang teratur guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam kurun waktu jangka panjang.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi *Yeri Motor*

Sumber : *Yeri Motor* (2018)

1.7.3. Tugas dan Tanggung Jawab

Setelah di tinjau lebih lanjut, di dapatkan tugas dan tanggung jawab pimpinan dan karyawan *Yeri Motor* adalah sebagai berikut:

a. Pemilik

Memiliki tugas sebagai pengambil keputusan, koordinator semua kegiatan yang telah dilaksanakan, mengevaluasi semua kegiatan yang telah dilaksanakan serta melaksanakan pemeriksaan yang meliputi seluruh aspek kegiatan manajemen keuangan dan operasional agar pengelolaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

b. Pegawai

Bertugas dalam melayani pembayaran, melayani pembelian konsumen secara langsung serta pembuatan laporan penjualan.